

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi menegaskan persaingan di sektor perbankan semakin ketat. Badan kebijakan fiskal kementerian keuangan menyatakan bahwa persaingan perbankan yang sehat memiliki korelasi-korelasi dengan stabilitas ekonomi, namun demikian persaingan yang tinggi antar bank justru akan mengurangi keuntungan bank tersebut. Hal ini mendorong perusahaan untuk mencari cara agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan pesaingnya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan anggota perusahaan. Perusahaan harus mempunyai operasional keuangan atau kinerja keuangan yang baik dan efisien untuk mempertahankan serta menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Pencapaian dari target yang telah direncanakan ini, sangatlah penting karena merupakan suatu pencapaian tersendiri bagi manajemen dan juga untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus mampu menyusun rencana yang tepat dan akurat. Agar operasional perusahaan yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, perusahaan tersebut harus mampu

melakukan pencatatan, pembukuan, dan laporan atas seluruh kegiatan usahanya. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu suatu analisis, sehingga bisa diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik atau buruk. Kinerja keuangan adalah gambaran atas laporan keuangan suatu perusahaan yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan apakah termasuk baik atau buruk yaitu dengan analisis laporan keuangan, alat analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan melalui laporan keuangan yaitu dengan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2021: 66) hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan pada perusahaannya, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut, sedangkan kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena dapat mencakup seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya dan mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Tujuan analisis rasio keuangan ini adalah untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam pengelolaan keuangan dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis rasio keuangan meliputi analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini lebih fokus pada rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

Penggunaan rasio profitabilitas telah banyak digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ini dilakukan dengan cara membandingkan suatu pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos lainnya dalam laporan keuangan. Hasil rasio profitabilitas ini digunakan untuk meninjau keadaan keuangan perusahaan dan perkembangan usahanya.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Dilihat dalam tren lima tahun terakhir, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sempat mengalami penurunan laba bersih secara tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Meski begitu, tahun selanjutnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masih mampu melanjutkan pertumbuhan (Laras, 2024).

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2023:

Tabel 1. 1

Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Growth (dalam %)
2019	15,508,583	
2020	3,321,442	-78%
2021	10,977,051	230%
2022	18,481,780	68%
2023	21,106,228	14%

Sumber: (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas laba bersih dari tahun 2019-2023 mengalami beberapa perubahan yaitu penurunan pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -78% karena dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19. Pada tahun setelahnya mengalami kenaikan yaitu tahun 2021 tetapi tidak sebesar tahun sebelumnya, yakni tahun 2019. Di tahun 2022 dan 2023 kembali ke kondisi normal. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan setiap tahunnya.

Penelitian ini menjadi penting karena laba bersih sering kali dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-operasional seperti pajak dan biaya-biaya lainnya, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Sementara itu, rasio profitabilitas, seperti rasio laba bersih terhadap penjualan atau aset, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efisiensi dan produktivitas operasional perusahaan, sehingga menjadi ukuran yang lebih relevan untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan dari fenomena di atas, diketahui bahwa sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Return On Assets* (ROA);
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Return On Equity* (ROE);
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Gross Profit Margin* (GPM);
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Operating Profit Margin* (OPM);
5. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Net Profit Margin* (NPM).

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah sebelumnya, proposal tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Return On Asses* (ROA);
2. Kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Return On Equity* (ROE);
3. Kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Gross Profit Margin* (GPM);

4. Kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Operating Profit Margin* (OPM);
5. Kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 berdasarkan indikator *Net Profit Margin* (NPM).

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan untuk kajian keilmuan Manajemen Keuangan ataupun Analisis Laporan Keuangan (ALK) mengenai rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada lima periode terakhir.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai penambah pengetahuan serta pembelajaran untuk menganalisis dan memahami permasalahan di bidang perbankan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan terutama dalam meningkatkan kinerja keuangan.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menjunjung perkuliahan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan wawasan pada pembaca. Serta sebagai referensi atau acuan bagi pembaca yang melakukan penelitian dengan materi yang sama di waktu yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui *website* resmi www.bni.co.id dengan periode penelitian selama lima tahun dari mulai tahun 2019-2023.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu direncanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2024. Berikut adalah jadwal penelitiannya:

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembeding			■													
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan				■	■	■										
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal					■	■	■	■								
4	Seminar proposal Tugas Akhir									■							
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi										■	■					
6	Pengumpulan dan pengolahan data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir													■	■	■	■
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir																■

Sumber: Data diolah penulis, 2024